

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No 35 (Studi Kasus Panti Asuhan Yasibu Arjowinangun Malang) ini adalah termasuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena alamiahnya, dengan menekan pada deskripsi, interpretasi dan pemahaman mendalam terhadap makna yang terlibat (Sugiarto, 2016)

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah organisasi sektor publik yang berorientasi nonlaba berupa panti asuhan yang bernama Panti Asuhan Yasibu yang terletak di Jalan Babatan III RT 02 RW 03 Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Lokasi penelitian adalah Panti Asuhan Yasibu yang terletak di Jalan Babatan III RT 02 RW 03 Kelurahan Arjowinangun Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. Periode penelitian adalah bulan April 2025 sampai selesai.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa angka yang dapat diolah dan berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan Panti Asuhan Yasibu Arjowinangun Malang.

Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung. (Sugiyono, 2019).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data atau menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis maupun gambar atau elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. (Syaodih, 2019).

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2018)

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada narasumber dari Panti Asuhan Yasibu Arjowinangun Malang. Wawancara dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

a) Menyusun daftar pertanyaan

Pertanyaan terlebih dahulu disusun sebelum dilakukan wawancara, pertanyaan yang diajukan kepada narasumber disesuaikan dengan data apa saja yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian.

b) Menentukan narasumber

Menentukan narasumber perlu dilakukan sebelum dilakukannya wawancara, agar informasi yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan masalah yang terjadi.

c) Melakukan wawancara dengan narasumber

Proses wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab secara langsung oleh peneliti kepada narasumber untuk menggali informasi yang diperlukan oleh peneliti.

d) Mencatat pokok-pokok wawancara

Peneliti mencatat pokok-pokok penting yang disampaikan oleh narasumber sebagai salah satu sumber informasi yang diperlukan oleh peneliti.

e) Menyusun hasil wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan narasumber disusun agar mendapatkan Kesimpulan dari hasil wawancara.